

**KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (“RUPST”)  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
25 April 2017**

**RESOLUTIONS OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS  
 (“AGMS”) OF PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
April 25, 2017**

**AGENDA PERTAMA**

1. Menyetujui Laporan Tahunan 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2017 dengan pendapat bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”.
2. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2016; dan
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (“*volledig acquit et décharge*”) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2016, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

**FIRST AGENDA**

1. *To approve the Annual Report of 2016 and ratify the Company's consolidated Financial Statements for financial year 2016, which was audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as stipulated in the report dated February 17, 2017 with opinion “The Consolidated Financial Statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries as at December 31,2016, the consolidated performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards”*
2. *Ratify the annual Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company for the financial year 2016; and*
3. *Acquit and discharge (“*volledig acquit et décharge*”) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Sharia Supervisory Board of the Company for the management and supervision performed in the financial year 2016, provided that the management and supervision are reflected in the Company's annual report for the year ended 31 December 2016.*

<p><b><u>AGENDA KEDUA</u></b></p> <p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 yang seluruhnya sebesar Rp 2.081.687.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2016.</li> <li>b. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2016, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> </ol> <p>Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2016 tersebut akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p><b><u>SECOND AGENDA</u></b></p> <p><i>To approve the appropriation of Net Profit of the Company for financial year 2016 in the total amount of Rp 2,081,687,000,000,- with the following descriptions;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>No distribution of dividend for the financial year 2016.</i></li> <li>b. <i>Company does not set aside any amount of its net profit 2016 financial year as statutory reserves fund, since the amount of statutory reserves fund of the Company have complied with the minimum required amount of statutory reserve fund in accordance with Article 70 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.</i></li> </ol> <p><i>Therefore the total Company's Net Profit for financial year 2016 will be order to finance business activities of the Company.</i></p>
<p><b><u>AGENDA KETIGA</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penunjukan Angelique Dewi Daryanto, SE., CPA, sebagai akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan (firma anggota <i>PricewaterhouseCoopers Global</i> di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau akuntan publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk buku 2017.</li> <li>2. Pelimpahan wewenang oleh RUPST kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b>" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.</li> <li>3. Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp.7.220.000.000.</li> <li>b. biaya audit atas anak perusahaan (PT CIMB Niaga Auto Finance) sebesar Rp.1.080.000.000.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b><u>THIRD AGENDA</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>To approve the appoint of Angelique Dewi Daryanto, SE.,CPA, as public accountant and Public Accounting Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan" (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global in Indonesia) as a Public Accounting Firm that listed in the Financial Services Authority or other public accountant from same accounting firm in the absence of the respective person to conduct audit of the Company's financial statement for financial year 2017.</i></li> <li>2. <i>Delegation by the AGMS to the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm, if there is an objection from the OJK to the appointment of Public Accounting Firm "<b>Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan</b>" or Public Accountant Office to restructure the partnership to become different Public Accounting Firm.</i></li> <li>3. <i>To approve determine the Public Accountant Firm's honorarium for the financial year 2017 as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Annual audit fee of the Company is Rp.7,220,000,000.</i></li> <li>b. <i>Audit fee for subsidiary (PT CIMB Niaga Auto Finance) is Rp.1,080,000,000.</i></li> </ol> </li> </ol>

<p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan RUPST dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</p>	<p>4. <i>Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to carry out the things that are necessary in connection with the appointment of a Public Accountant including but not limited to the implementation process of the AGMS and the signing of the letter of appointment to the Public Accountant and Public Accountant Firm.</i></p>
<p><b><u>AGENDA KEEMPAT</u></b></p> <p>1. Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun buku 2017:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh anggota Dewan Komisaris, maksimal Rp. 19.300.000.000 <i>gross</i> per tahun;</li> <li>Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah maksimal Rp.1.800.000.000 <i>gross</i> per tahun;</li> <li>Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2017;</li> </ol> <p>2. Menyetujui jumlah tantiem/bonus termasuk Tunjangan Hari Raya kepada seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2016 sebesar Rp67.386.431.863 <i>gross</i> per tahun.</p> <p>3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, bonus/tantiem dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2017 dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran atau pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p><b><u>FOURTH AGENDA</u></b></p> <p>1. <i>To approve and determine the amount of remuneration or honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company for financial year 2017:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>for all members of the Board of Commissioners maximum Rp19,300,000,000 (gross) per year;</i></li> <li><i>for all members of the Sharia Supervisory Board maximum Rp1,800,000,000 (gross) per year;</i></li> <li><i>to delegate the authority to the President Commissioners to determine the amount of remuneration or honorarium and other allowances for each members of the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board of the Company for financial year 2017.</i></li> </ol> <p>2. <i>To approve the amount of the tantieme/bonus including holiday allowance to all members of the Board of Directors for financial year 2016 maximum Rp 67,386,431,863 (gross) per year.</i></p> <p>3. <i>To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration or honorarium, bonus/tantieme and other allowances for the Board of Directors and each Director of the Company for financial year 2017 provided that the Board of Commissioners shall consider the advice/opinion given by the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>

## **AGENDA KELIMA**

### **Lain-lain:**

1. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015, dalam RUPST dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 (“**PUB II 2016**”). Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal dan Bursa bahwa sampai dengan 31 Desember 2016 seluruh dana yang diperoleh dari PUB II 2016 tersebut yang sebesar Rp. 1.000.000.000.000 seluruhnya telah digunakan untuk ekspansi kredit sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus PUB II 2016.
2. Perseroan menegaskan kembali bahwa seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tidak memiliki jabatan rangkap selain pada perusahaan anak yang dikendalikan, serta tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan, namun guna memenuhi ketentuan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, diberitahukan bahwa yang dipilih dan ditunjuk sebagai Direktur Independen adalah Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan.

## **FIFTH AGENDA**

### **Others:**

1. *According to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015, the AGMS reported the accountability of the use of the proceeds from the Public Offering of the Shelf Registration Bond II Bank CIMB Niaga Stage I Year 2016 (“**PUB II 2016**”). As per the report that was submitted to the OJK Capital Market and IDX that until 31 December 2016 all funds obtained from the PUB II 2016 amounted to Rp. 1,000,000,000,000 entirely have been used for loan expansion in accordance with the plan of funds usage as disclosed in the Prospectus of PUB II 2016.*
2. *The Company reaffirmed that all of the Board of Directors of the Company do not have affiliation with the Controlling Shareholders or other member of the Board of Commissioners and other Directors, do not have concurrent position other than subsidiaries controlled, and not an insider person in the institution or supporting professionals of the Capital Markets whose services are used by the Company, but in order to comply with IDX regulation No. I-A concerning Registration of Shares and Equity In addition of Shares Issued by the Listed Company, it is informed that Director whose selected and appointed as Independent Director is Fransiska Oei, Compliance Director.*

**KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA  
("RUPSLB")  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk**

**RESOLUTIONS OF THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF  
SHAREHOLDERS ("EGMS")  
PT BANK CIMB NIAGA Tbk**

1. Menyetujui pembelian kembali saham (*share buyback*) dari pemegang saham publik dan Khazanah Nasional Berhad sejumlah maksimum 2% dari Modal Disetor untuk digunakan sebagai loyalty program berbasis saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) dengan tujuan diantaranya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja manajemen dan karyawan, serta dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembelian kembali saham tersebut selambatnya 18 bulan sejak persetujuan RUPSLB ini, dan setelah mendapat persetujuan dari otoritas serta dengan harga yang dianggap baik oleh Perseroan, namun tidak melebihi jumlah maksimum Rp 500.000,000,000,- termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait.
3. Dalam hal pembelian kembali saham tersebut tidak dapat dilaksanakan, termasuk oleh karena tidak diperolehnya persetujuan dari otoritas, maka keputusan ini menjadi batal tanpa diperlukan kembali persetujuan RUPS.

1. *To approve the share buyback from public shareholders and Khazanah Nasional Berhad in the maximum amount of 2% of the Paid Up Capital to be used as a shares based loyalty program to the management and employees (MESOP) with the aim, among others, as an effort to increase productivity and performance of the management and employees and also to increase the sense of ownership towards the Company.*
2. *To approve the delegation of authority to the Board of Directors to execute the share repurchase not later than 18 months from the approval of the EGMS, subject to approval of the authorities, and at the price that is considered good by the Company, but not exceeding the maximum amount of Rp500,000,000,000 including broker dealer commissions and other related costs.*
3. *In the event that the share repurchase could not be implemented, including caused by not obtaining approval from the authorities, then the decision of the share repurchase be canceled without requiring the approval from GMS.*